

## **PENGARUH KEPEMIMPIN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ULUM, SUKABUMI**

**Oleh :**

**Yuni Pambreni,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Global Jakarta

Email : [yuni@jgu.ac.id](mailto:yuni@jgu.ac.id)

**Suci Ayu Sudari,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Global Jakarta

Email : [suci@jgu.ac.id](mailto:suci@jgu.ac.id)

**Siti Listiana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Global Jakarta

---

### **Article Info**

*Article History :*

*Received 16 Nov - 2022*

*Accepted 25 Nov - 2022*

*Available Online*

*30 Nov – 2022*

---

### **Abstract**

*This research aims to test the effect of leadership on teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum, Sukabumi Regency. The research design used in this study is descriptive and associative methods. Descriptive method is research conducted to determine the value of independent variables, either one or more (independent) variables without making comparisons, or connecting with other variables. While the associative method is research that aims to determine the influence or also the relationship between two or more variables. This associative method is used to determine the effect of the two variables. Unit analysis in this research is individual i.e. teacher in Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Sukabumi Regency, population and sample is all teacher in Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum 30 teachers in total. The result indicated that leadership (X) 's influence on teacher performance (Y) is at 93% and the rest 7% is influenced by other variables that are not in this research.*

---

*Keyword :*

*Leadership, Teacher*

*Performance*

---

### **1. PENDAHULUAN**

Kinerja guru biasanya berkaitan dengan tingkat kualitas pendidikan. Pemerintah memberikan perhatian serius untuk meningkatkan kemampuan profesional guru melalui kebijakan sertifikasi guru (Permendiknas No. 18 Tahun 2017). Namun menurut Kartono (Kompas, 2020), kinerja guru yang telah lulus proses sertifikasi masih belum memuaskan. Dari hasil survei yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) hasil sementara yang diperoleh di 16 provinsi dari total 28 provinsi yang disurvei, ditemukan dampak program sertifikasi yang kurang memuaskan. Guru yang telah lulus sertifikasi diharapkan mengalami perubahan pola kerja.

motivasi kerja, belajar, dan perbaikan diri. Namun ternyata sama seperti sebelumnya, kinerja guru tetap rendah. Kondisi kinerja guru yang kurang memuaskan saat ini menjadi tantangan bagi semua pihak untuk selalu berusaha mencari cara untuk meningkatkan kinerja guru menuju terciptanya guru yang profesional.

MTs. Sirojul Ulum adalah Sekolah Menengah Pertama Swasta yang terletak di provinsi Jawa Barat Kabupaten Sukabumi dengan alamat Kp. Tipar Rt. 05/03 Desa Cimerang, Kecamatan Purabaya. MTs Sirojul Ulum telah berdiri sejak tahun 1993. Saat ini jumlah tenaga pendidik di MTs sekolah. Sirojul Ulum sebanyak 30 orang. Fenomena saat ini di

MTs Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi menunjukkan kinerja guru masih rendah. Tingkat penilaian kinerja guru di MTs Sirojul Ulum belum mencapai target yang diharapkan sehingga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kinerja guru sesuai peraturan pemerintah RI no. 46 tahun 2011 tentang penilaian kinerja pegawai pasal 8 ayat 2 tentang pencapaian kinerja pegawai dapat melebihi 100%. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi partisipasi bawahan untuk melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya karena merasa puas dan mampu bekerja sesuai dengan konteks yaitu mampu memberikan visi, menciptakan gambaran besar, menetapkan tujuan yang jelas dan disepakati bersama, memantau dan menganalisis pencapaian, serta mampu mengembangkan pencapaian pengikutnya, yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan, melatih dan membimbing serta memberikan umpan balik.

Dari beberapa penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru disebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan, pengaruh dan kontribusi terhadap kinerja guru. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmiah (2010) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan konseptual kepala sekolah menurut persepsi guru, keterampilan hubungan manusiawi kepala sekolah menurut persepsi guru, keterampilan teknis kepala sekolah menurut persepsi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Sukamanunggal Kota Surabaya. Selanjutnya penelitian Maigahoaku (2016) membuktikan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Manggarai.

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kepemimpinan

Menurut Nawawi & Hadari (2014) bahwa kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, memotivasi dan mempengaruhi orang agar mau melakukan tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan. Dimensi kepemimpinan adalah:

- a. Karisma  
Karisma adalah suatu keadaan atau bakat yang berhubungan dengan kemampuan luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan kekaguman masyarakat terhadap dirinya
- b. Idealisme  
Idealisme adalah aliran filsafat yang memandang mental dan ideasional sebagai kunci esensi realitas.
- c. Motivasi  
Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dan inspirasi adalah daya tarik agar seseorang terus melakukan sesuatu menurut dirinya sendiri
- d. Intelektual  
Intelektual adalah orang yang menggunakan kecerdasannya untuk bekerja, belajar, berimajinasi, berinisiatif atau bertanya dan menjawab pertanyaan tentang berbagai ide.
- e. Pertimbangan/Pertimbangan Individu  
Yaitu kepedulian terhadap guru/karyawan baik dari segi pribadi maupun segi pekerjaan yang bersangkutan. Kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak sekaligus menentukan arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan (Mulyasa, 2017).

### Kinerja Guru

Penilaian kinerja menurut Fahmi (2016), penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan kepada manajemen perusahaan, baik karyawan maupun manajer mengenai pekerjaannya. Menurut Moehariono dalam bukunya mengukur kinerja berbasis kompetensi (2016). Dalam kompetensi individu ini dapat dikategorikan atau dikelompokkan menjadi dua, yang terdiri dari:

1. Kompetensi ambang batas atau bisa disebut kompetensi minimal, yaitu kompetensi dasar yang harus dimiliki seseorang, misalnya kemampuan membaca dan menulis. Misalnya, staf keuangan, setidaknya harus memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
2. Differentiating competence, yaitu kompetensi yang membedakan seseorang yang berkinerja tinggi atau berkinerja rendah dengan karyawan lain, misalnya seseorang yang memiliki orientasi tinggi biasanya memperhatikan tujuan melebihi apa yang ditargetkan oleh perusahaan dalam standar kerja. Misalnya, seseorang yang memiliki tugas tambahan, berarti memiliki dua tugas.

Roeky, A.S (2000), kinerja adalah hasil atau apa yang keluar dari suatu pekerjaan dan kontribusinya terhadap institusi. Dimensi kinerja adalah:

- a. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran
- b. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Kinerja guru dalam pelaksanaan penilaian
- d. Kinerja guru dalam tindak lanjut hasil penilaian

Penelitian Pujiyanti dan Isroah (2013) menyebutkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka kinerja karyawan akan meningkat. Robbins & Judge (2015) menyatakan kepemimpinan sebagai kemampuan yang dapat mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai visi atau tujuan yang telah ditentukan.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Unit analisis adalah unit yang akan digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan karakteristik dari kumpulan objek yang lebih besar. Soedibjo (2016). Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah individu yaitu guru di Madrasah Tsanawiah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi. Populasi yang akan dipilih adalah 30 guru Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi. Karena populasinya kurang dari 100, teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, artinya

seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 30 guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang akan dijadikan sampel dari populasi, studi pustaka, survei, wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dan sekunder. Variabel yang akan dianalisis adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan (X) sebagai variabel bebas dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Metode analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji validitas untuk mengetahui validitas dan validitas suatu instrumen. Sedangkan uji reliabilitas adalah untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari instrumen penelitian konsisten atau memiliki tingkat keseragaman, sehingga data tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Selain itu juga dilakukan analisis statistik dan analisis regresi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 guru. Karakteristik responden dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1. Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23 guru sebesar 76,67%. Sedangkan sebagian besar responden berusia antara 31-35 tahun sebanyak 11 guru sebesar 36,67%. Dan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah sarjana sebanyak 23 guru sebesar 76,66%.

Tabel 1. Profil Demografis

| Attribute       | Category           | Total | Percentage |
|-----------------|--------------------|-------|------------|
| Gender          | Male               | 23    | 76,67%     |
|                 | Female             | 7     | 23,33%     |
| Age (years old) | 20 – 25            | 2     | 6,67%      |
|                 | 26 – 30            | 5     | 16,67%     |
|                 | 31 – 35            | 11    | 36,67%     |
|                 | 36 – 40            | 7     | 23,33%     |
|                 | 41 – 50            | 5     | 16,66%     |
|                 | 51 – 60            | 0     | 0,00%      |
| Education       | Senior High School | 2     | 6,6%       |
|                 | Diploma            | 5     | 16,67%     |
|                 | Undergraduate      | 23    | 76,66%     |

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pertanyaan dinyatakan valid artinya semua pertanyaan dapat mengukur apa yang ingin diukur yaitu mengukur kepemimpinan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiah (MTs) sekolah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi.

Tabel 2. Hasil Tes Validitas

| State ment | Average | Critical Value | Result |
|------------|---------|----------------|--------|
| 1          | 0,511   | 0,3494         | Valid  |
| 2          | 0,506   | 0,3494         | Valid  |
| 3          | 0,857   | 0,3494         | Valid  |
| 4          | 0,887   | 0,3494         | Valid  |
| 5          | 0,866   | 0,3494         | Valid  |
| 6          | 0,722   | 0,3494         | Valid  |
| 7          | 0,769   | 0,3494         | Valid  |
| 8          | 0,806   | 0,3494         | Valid  |
| 9          | 0,927   | 0,3494         | Valid  |
| 10         | 0,899   | 0,3494         | Valid  |
| 11         | 0,947   | 0,3494         | Valid  |
| 12         | 0,406   | 0,3494         | Valid  |
| 13         | 0,599   | 0,3494         | Valid  |
| 14         | 0,875   | 0,3494         | Valid  |
| 15         | 0,665   | 0,3494         | Valid  |
| 16         | 0,906   | 0,3494         | Valid  |
| 17         | 0,496   | 0,3494         | Valid  |
| 18         | 0,365   | 0,3494         | Valid  |
| 19         | 0,625   | 0,3494         | Valid  |

Sumber: Dirancang untuk Penelitian, 2022

### Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas instrumen variabel kinerja guru dari 25 butir pertanyaan adalah 0,764, artinya nilai reliabilitas  $0,764 > 0,25$  artinya instrumen variabel kinerja guru reliabel artinya dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data/jawaban dari responden.

Tabel 3. Hasil Test Reliabiliti

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .764                   | 25         |

Sumber: SPSS, 2022

### Uji Korelasi

Analisis pengaruh variabel kepemimpinan terhadap variabel kinerja guru dapat diukur melalui analisis korelasi yang menghasilkan nilai korelasi pengaruh kepemimpinan (X) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,964. Nilai korelasi ini antara 0,80 – 1,00 artinya pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru memiliki pengaruh yang sangat kuat, sifat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru adalah (+) artinya jika kepemimpinan meningkat maka kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum, Kabupaten Sukabumi akan meningkat.

### Uji Determinasi

Untuk dapat mengetahui lebih jauh seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut dapat diketahui dengan menentukan nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan hasil sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,9632 \times 100\%$$

$$KD = 0,927 \times 100\%$$

$$KD = 93\%$$

Terlihat bahwa koefisien determinasi sebesar 93% yang berarti besarnya pengaruh kepemimpinan (X) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 10.066                      | 6.196      |                           | 1.625  | .115 |
| X            | 1.368                       | .073       | .963                      | 18.796 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

diteliti dalam penelitian ini

### Analisa Regresi

Pengukuran besarnya perubahan variabel kinerja guru (Y) akibat perubahan variabel kepemimpinan (X) dapat dilihat melalui nilai koefisien regresi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dirumuskan dalam rumus regresi, yaitu:

$$Y = 10,066 + 1,368X$$

Artinya jika kepemimpinan meningkat sebesar 1 poin maka penilaian kinerja guru meningkat sebesar 1,368 poin, jika kompetensi guru meningkat sebesar 2 poin maka kinerja guru meningkat sebesar  $2 \times 1,368$  yaitu 2,736 dengan asumsi nilai konstanta sebesar 10.066.

## Pembahasan

Dari 5 dimensi yang dirinci menjadi 19 indikator pengukuran kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi, penilaian responden memiliki 16 indikator yang menyatakan sangat setuju dengan nilai rata-rata 61,05%, dan yang menyatakan ragu terdapat 3 indikator dengan nilai rata-rata. rata-rata 60% dari variabel kepemimpinan. Dari 4 dimensi yang dijabarkan ke dalam 24 indikator pengukuran kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa penilaian responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 indikator dengan nilai rata-rata 55,2%, dan yang menyatakan ragu-ragu. ada 5 indikator. dengan nilai rata-rata 54,66% dari variabel kinerja guru.

Dari 5 dimensi yang dijabarkan menjadi 19 indikator pengukuran kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi, penilaian responden memiliki 16 indikator yang menyatakan sangat setuju dengan nilai rata-rata 61,05%, dan yang menyatakan ragu terdapat 3 indikator dengan nilai rata-rata. rata-rata 60% dari variabel kepemimpinan. Dari 4 dimensi yang dijabarkan ke dalam 24 indikator pengukuran kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa penilaian responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 indikator dengan nilai rata-rata 55,2%, dan yang menyatakan ragu-ragu. ada 5 indikator. dengan nilai rata-rata 54,66% dari variabel kinerja guru.

Nilai korelasi pengaruh kepemimpinan (X) terhadap kinerja guru (Y) adalah 0,963. Nilai korelasi ini antara 0,80-1,00 artinya pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru

memiliki pengaruh yang sangat kuat, sifat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru adalah (+) Artinya jika kepemimpinan meningkat maka kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi akan bertambah. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 93 yang berarti besarnya pengaruh kepemimpinan (X) terhadap kinerja guru (Y) adalah 93% dan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai regresi  $Y = 10.066 + 1.368X$  yang artinya jika kepemimpinan meningkat sebesar 1 poin maka penilaian kinerja guru meningkat sebesar 1,368 poin, jika kompetensi guru meningkat sebesar 2 poin maka kinerja guru meningkat sebesar  $2 \times 1,368$  yaitu 2,736 dengan asumsi konstanta nilainya di 10.066.

## 5. KESIMPULAN

Variabel kepemimpinan pada Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi agar dapat ditingkatkan disarankan ada 3 indikator yang harus ditingkatkan yaitu “Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi memilih media/alat pembelajaran”, “Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi melakukan interaksi belajar/belajar skenario pembelajaran” dan “Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi selalu memotivasi guru”. di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi belum dapat melakukan interaksi pembelajaran, juga tidak memilih media/alat pembelajaran, dan tidak memberikan motivasi kepada guru, Kepala Sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan melakukan pemilihan media/alat pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah.

Variabel Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi agar dapat ditingkatkan, disarankan ada 5 indikator yang harus ditingkatkan yaitu “Guru Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi sebagai penilaian siswa hasil belajar,” Guru Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi memiliki ketelitian kerja yang baik”. “Guru Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi selalu mengecek hasil tugas/tes siswa”. Dan “Guru Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi dapat

menyelesaikan tugas dengan baik”. Berdasarkan hasil penilaian responden di atas, penulis menyarankan agar guru sekolah memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, menguasai materi pelajaran, memiliki ketelitian kerja yang baik, selalu mengecek hasil tugas/ulangan siswa, dan harus mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum Kabupaten Sukabumi memiliki pengaruh yang sangat kuat atau positif yang dapat dijelaskan jika kepemimpinan meningkat maka kinerja guru akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika kepemimpinan menurun maka kinerja guru juga akan menurun. Oleh karena itu, instansi harus mengetahui variabel apa saja yang dapat meningkatkan kinerja guru selain dari variabel kepemimpinan.

## 6. REFERENSI

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, ST. (2020, June 18). Sertifikasi Guru (Memang) Bukan Jaminan Kinerja. <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/06/18/sertifikasi-guru-memang-bukan-jaminan-kinerja>
- Kusmiah, E. (2010). *Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Maighoaku, F. D. (2010). *Sumbangan kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan kompetensi guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai* (Doctoral dissertation, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UNY).
- Moeheriono, (2015). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Rosdakarya: Bandung.
- Nawawi, H., Hadari, M., (2014). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiyanti, & Isroah. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Ciamis*.
- Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi* Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat
- Soedibjo, Bambang S. (2015). *Pengantar Metode Penelitian, STIE-STMIK Pasim*: Bandung.
- Sugiono, (2017). *Metode Penelitian, Data Kuantitatif dan Data Kualitatif*. Bandung: Alfabeta